

PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Futi Kothul Nofitasari¹, Suyatmin Waskito Adi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: futisari2702@gmail.com

Abstrak : *Return saham merupakan salah satu faktor yang memotifasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 15 sampel pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan, untuk variabel leverage, profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.*

Kata kunci: *Return saham, risiko sistematis, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas*

Abstract : *Stock return is one of the factors that motivate investors to invest and also a reward for the courage of investors to take risks for their investments. This study aims to determine the effect of systematic risk, leverage, firm size, profitability and liquidity on stock returns. Sampling in this study used purposive sampling and obtained a sample of 15 samples from manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that systematic risk had a positive and significant effect, for the variables of leverage, profitability, and liquidity had a positive but not significant effect on stock returns. Meanwhile, company size has a negative and insignificant effect on stock returns.*

Keywords: *Stock returns, systematic risk, leverage, firm size, profitability, liquidity*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini mengalami banyak kemajuan khususnya bidang pasar modal. Pasar modal memberikan alternatif sumber dana eksternal yang berasal dari investor bagi perusahaan, sehingga kredit sektor perbankan dapat dialihkan untuk pembiayaan usaha industri kecil dan menengah. Tujuan para investor berinvestasi saham yaitu agar memperoleh *return* atau hasil yang nantinya dapat digunakan di masa mendatang ketika masyarakat membutuhkan dana tambahan diluar dana yang sudah dimiliki. Motivasi mendapatkan *return* yang maksimal membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. *Return* saham yang diterima dapat berupa dua jenis yaitu capital gain dan deviden tunai.

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu risiko sistematis, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas.

Risiko dapat berasal dari kondisi perekonomian dan fundamental perusahaan. Risiko investasi yang tetap melekat meskipun telah dilakukan diversifikasi investasi merupakan risiko sistematis (Supadi dan Amin, 2012). Oleh karena itu, risiko sistematis merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam investor menentukan *return* saham yang maksimal dan oleh karenanya, hubungan risiko sistematis dan *return* saham harus dipahami. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfred (2005) dan Yunina (2013) yang menyatakan Risiko sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Rachmatika (2006) yang menyatakan bahwa secara partial variabel Beta Saham berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel *Return* Saham.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan didanai dengan menggunakan utang (Kasmir, 2013:151) dalam (A. T. Hidayat & Fitria, 2018). *Leverage* yang tinggi berasal dari utang yang tinggi, diiringi dengan timbulnya beban bunga atas utang menjadi naik. Penelitian yang dilakukan oleh (Acheampong, Agalega, dan Shibu, 2014) yang menyatakan *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Uuyol dan Akbas, 2014) dan (Mariani, Yudiaatmaja, dan Yulianthini, 2016) bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari perusahaan yang mempunyai kemampuan finansial dalam satu periode tertentu (Joni dan Lina, 2010). Besarnya sebuah perusahaan dapat dilihat dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Penelitian yang dilakukan Dongcheol (1997) dan Hashemi, et al (2012) dan Drew (2003) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mariati (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:77). Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam pencapaian tujuannya (Raheem and Malik, 2013). Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *return on asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2010:123). Dengan meningkatnya ROA maka profitabilitas dari perusahaan semakin baik sehingga perusahaan mendapatkan *return* yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Daljono (2013), Haghiri (2012), Kabajeh et al. (2012) serta Har dan Ghafar (2015) bahwa ROA memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2016)) dan (Uuyol dan Akbas, 2014) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Analisis likuiditas (Munawir, 2014) adalah analisis yang paling umum digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban dalam jangka pendek maka perusahaan tersebut bisa dikatakan dalam

kondisi likuid. Penelitian yang dilakukan oleh (RR. Ayu dan Gede Mertha, 2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yunina F. dan Shabri, 2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh risiko sistematis, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh risiko sistematis, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang dapat di akses melalui www.idx.co.id

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu. Dengan kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan annual report selama periode 2017-2020. 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2020. 4) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Return saham dihitung dengan rumus.

$$\text{Return Saham} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) Risiko Sistematis

untuk menghitung risiko sistematis dalam berinvestasi menggunakan beta karena beta merupakan alat untuk mengukur tingkat kepekaan masing-masing saham terhadap risiko pasar dan juga alat ukur risiko sekuritas investasi yang sering digunakan dan paling populer.

$$\beta_i = \frac{\Delta r_i}{\Delta Rm}$$

2) *Leverage*

Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Variabel ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan adalah ukuran sebuah perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

4) *Profitabilitas*

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity*. *Return on Equity* adalah mengukur perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.

$$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Profit}{Equity}$$

5) *Likuiditas*

Didalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio*.

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilitie}$$

Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Menurut Priyanto (2013) dalam (Hendraliany, 2019) analisis ini untuk memprediksi variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Berikut adalah persamaan regresi linear berganda:

$$RS = A + \beta_1 Ris + \beta_2 LV + \beta_3 UP + \beta_4 P + \beta_5 L + e$$

Dimana:

RS	=	Retun saham
A	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	=	Koefisien dari setiap variabel
Ris	=	Risiko sistematis
LV	=	<i>Leverage</i>
UK	=	Ukuran perusahaan
P	=	Profitabilitas
L	=	Likuiditas
e	=	Error disturbances

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasinya. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakann untuk melihat kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian. Tabel dibawah ini menyajikan hasil statistik deskriptif setiap variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Risiko Sistematis	60	-106,1270417	43,76622026	1,224938260	15,68928166
Leverage	60	0,1301	37,937	0,751548	0,5701368
Ukuran Perusahaan	60	26,6374	32,7256	28,778889	1,5296075
Profitabilitas	60	0,0009	1,2415	0,177757	0,2323818
Likuiditas	60	0,3708	5,1130	2,134828	1,1359151
Return Saham	60	-2,4249	1,0000	0,253152	0,5742707

Sumber: SPSS. Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 1, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel dependen yaitu *return* saham, didapatkan nilai terendah sebesar -2,4249. Nilai tertinggi *return* saham sebesar 1,0000. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel *return* saham 0,253152 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,5742707.

Risiko Sistematis mempunyai nilai terendah adalah -106,1270417 dan nilai tertinggi 43,76622026. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,224938260 dengan nilai standar deviasi 15,68928166. *Leverage* ini diperoleh dari menghitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* mempunyai nilai terendah adalah 0,1301 dan nilai tertinggi 37,937. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,751548 dengan nilai standar deviasi 0,5701368. Ukuran Perusahaan ini diperoleh dari perkalian antara logaritma natural dengan total aset. Ukuran Perusahaan mempunyai nilai terendah adalah 26,6374 dan nilai tertinggi 32,7256. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,778889 dengan nilai standar deviasi 1,5296075. Profitabilitas ini diperoleh dari menghitung *Return on Equity* (ROE) yaitu *net profit* dibagi dengan *equity*. Profitabilitas mempunyai nilai terendah adalah 0,0009 dan nilai tertinggi 1,2415. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,177757 dengan nilai standar deviasi 0,2323818. Likuiditas ini diperoleh dari menghitung *current ratio* yaitu *current asset* dibagi dengan *current liability*. Likuiditas mempunyai nilai terendah adalah 0,3708 dan nilai tertinggi 5,1130. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,134828 dengan nilai standar deviasi 1,1359151.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menilai atau menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized residual</i>
Asymp Sig (2-tailed)	0,089

Sumber: SPSS. Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil signifikan *Kolmogorovsmirnov* diperoleh nilai signifikan $0,122 > 0,05$. Hal ini diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ris	0,988	1,012	Tidak terjadi Multikolinieritas
L	0,758	1,319	Tidak terjadi Multikolinieritas
UP	0,987	1,014	Tidak terjadi Multikolinieritas
P	0,844	1,185	Tidak terjadi Multikolinieritas
L	0,890	1,124	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: SPSS. Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil VIF dibawah nilai 10 dan nilai tolerance diatas nilai 0,1. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Runs Test

<i>Unstandardized Residual</i>	
Z	1,823
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,068

Sumber: SPSS. Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil *Runs Test* yang dilakukan, besarnya p-value adalah 0,068. Nilai tersebut berada di atas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi keasamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dilakukan adalah dengan menggunakan Uji Glejser.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedstisitas

Variabel	T	Sig.
Risiko Sistematis	1,366	0,178
<i>Leverage</i>	1,420	0,161
Ukuran Perusahaan	0,740	0,463
Profitabilitas	-0,710	0,481
Likuiditas	-0,163	0,871

Sumber: SPSS. Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 5 besarnya p-value untuk masing-masing variabel independen berada di atas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,996	1,026		0,971	0,336
Risiko Sistematis	0,026	0,003	0,700	7,451	0,000
Leverage	0,099	0,108	0,098	0,918	0,363
Ukuran Perusahaan	-0,033	0,035	-0,087	-0,923	0,360
Profitabilitas	0,148	0,251	0,060	0,588	0,559
Likuiditas	0,029	0,050	0,057	0,577	0,566

Sumber: SPSS. Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas, dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$RS = 0,996 + 0,026Ris + 0,099LV - 0,033UP + 0,148 P + 0,029 L + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar sebesar 0,996 dan bertanda positif menunjukkan bahwa jika variabel risiko sistematis, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas memiliki nilai tetap 0 (nol) maka *return* saham memiliki nilai sebesar 0,996.
- b. Nilai koefisien regresi dari variabel risiko sitematis (Ris) sebesar 0,026, dan bertanda positif memiliki arti jika risiko sistematis naik 1 satuan, maka *return* saham meningkat sebesar 0,026 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi dari variabel *leverage* (LV) sebesar 0,099 dan bertanda positif memiliki arti jika *leverage* naik 1 satuan, maka *return* saham meningkat sebesar 0,099 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi dari ukuran perusahaan (UP) sebesar -0,033 dan bertanda negatif memiliki arti jika ukuran perusahaan naik 1 satuan, maka *return* saham menurun sebesar 0,033 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- e. Nilai koefisien regresi dari profitabilitas (P) sebesar 0,148 dan bertanda positif memiliki arti jika profitabilitas naik 1 satuan, maka *return* saham meningkat sebesar 0,148 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.
- f. Nilai koefisien regresi dari likuiditas (L) sebesar 0,029 dan bertanda positif memiliki arti jika likuiditas naik 1 satuan, maka *return* saham meningkat sebesar 0,029 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap.

Hasil Uji Model

a. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dengan melihat pada *adjusted R²*. Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square*(R^2) sebesar 0,486. Hal ini berarti risiko sitematis, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas mampu menjelaskan *return* saham sebesar 48,6% sisanya 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil penelitian uji F memiliki F hitung mempunyai nilai sebesar 12,160 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menandakan bahwa variabel independen yaitu risiko sistematis, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas maka *return* saham telah fit, dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

c. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Risiko sistematis (Ris) terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($7,451 > 2.001$) sehingga H1 diterima yang artinya risiko sistematis berpengaruh terhadap implementasi *return* saham. *Leverage* (LV) terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,363 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel ($0,918 < 2.001$) sehingga H2 ditolak yang artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap implementasi *return* saham. Ukuran perusahaan (UP) terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,360 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel ($-0,923 < 2.001$) sehingga H3 ditolak yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap implementasi *return* saham. Profitabilitas (P) terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,559 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel ($0,588 < 2.001$) sehingga H4 ditolak yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap implementasi *return* saham. Likuiditas (L) terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,566 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel ($0,577 < 2.001$) sehingga H5 ditolak yang artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap implementasi *return* saham.

Pembahasan

a. Pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel risiko sistematis memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,026 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi risiko sistematis perusahaan maka semakin meningkat pula nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Ini berarti bahwa besar atau kecilnya risiko sistematis menjadi penilaian utama atas sebuah *return* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfred (2005) dan Yunina (2013) yang menyatakan Risiko sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

b. Pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,099 dan tingkat signifikan sebesar $0,363 > 0,05$ yang berarti variabel *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi *leverage* perusahaan maka semakin meningkat pula nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengaruh yang tidak signifikan berarti variabel *leverage* berpengaruh tidak nyata terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Acheampong, Agalega, dan Shibu, 2014) yang menyatakan *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar $-0,033$ dan tingkat signifikan sebesar $0,360 > 0,05$ yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka tidak mempengaruhi peningkatan nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Dongcheol (1997) dan Hashemi, et al (2012), dan Drew (2003) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

d. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi positif sebesar $0,148$ dan tingkat signifikan sebesar $0,559 > 0,05$ yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin meningkat pula nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengaruh yang tidak signifikan berarti variabel profitabilitas berpengaruh tidak nyata terhadap *return* saham perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Parwati dan Sudiarta, 2016) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

e. Pengaruh likuiditas terhadap return saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki koefisien regresi positif sebesar $0,029$ dan tingkat signifikan sebesar $0,566 > 0,05$ yang berarti variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Nilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin meningkat pula nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengaruh yang tidak signifikan berarti variabel likuiditas berpengaruh tidak nyata terhadap *return* saham perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (RR. Ayu dan Gede Mertha, 2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Risiko sistematis memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Ris) $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama diterima. 2) *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (LV) $0,363 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak. 3) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (UP) $0,360 > 0,05$ sehingga hipotesis ketiga ditolak. 4) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (P) $0,559 > 0,05$ sehingga hipotesis keempat ditolak. 5) Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (L) $0,566 > 0,05$ sehingga hipotesis kelima ditolak. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hasil adjusted R Square pengujian yang dilakukan menunjukkan hanya $48,6\%$ *return* saham

dijelaskan oleh variabel independen yaitu risiko sistematis, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan sisanya 51,6% dipengaruhi variabel lain diluar model, sehingga di rasa belum dapat mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat dikemukakan untuk perusahaan adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan *return* saham sehingga dapat menarik investor baik yang lama dan baru. Bagi investor dengan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi agar dapat selektif saat menamkan modalnya untuk mencapai keuntungan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham. Dalam menggunakan tahun pengamatan diharapkan yang lebih panjang agar dapat menjelaskan nilai suatu perusahaan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, P., Agalega, E., & Shibu, A. K. (2014). The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on The Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stock in The Manufacturing Sector. *International Journal of Financial Research* , 125-134.
- Alfred, Joan. 2005. *Pengaruh Risiko Sistematis (Beta) dan Likuiditas Terhadap Return saham Perusahaan LQ-45 Periode Tahun 2001*. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Anwar, M. (2016). Impact of Firms Performance on Stock Returns (Evidenve from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Journal of Management and Business* , 1-10.
- Ayu, R. R., & Mertha, G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Economics and Bussiness* , 385-413.
- Daljono, Bramantyo Nugroho. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Perusahaan *Automotive And Component* Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(1), h: 1-11
- Drew, M.E, Naughton T, & Veeraraghavan M. (2003). *Firm size, book-to-market equity and security return: Evidence from the shanghai stock exchange*. *Austral. J. Manag.* 28(2): 119-141.
- Gozhali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haghiri, Amir and Soleyman Haghiri. 2012. The Investigation of Effective Factors on Stock *Return* With Emphasis on ROA and ROE Ratios in Tehran Stock Exchange (TSE). *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(9), pp: 9097-91103.
- Har, Wong Pik and Ghafar, M.A.A. 2015. The Impact of Accounting Earning on Stock *Return*: The Case of Malaysia`S Plantation Industry. *International Journal of Business And Management* , 10(4), pp: 155-156.
- Joni dan Lina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (2): hlm: 81-96.
- Kabajeh, M.A.M., Said , M.A.A.N., And Firas, N.D. 2012. The Relationship Between The ROA, ROE, And ROI Ratios With Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price. *International Journal Of Humanities And Social Science*, 2(11), pp: 115-120.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Mariani, N. L., Yudiaatmaja, F., & Yulianthini, N. N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha , 4.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. 2014. *Financial Statement Analysis*. New York : McGraw-Hill Education.
- Parwati, R. R., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal Economics and Bussiness* , 385-413.
- Rachmatika, Dian. 2006. *Analisis Pengaruh Beta Saham, Growth Opportunities, Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Supadi, Dwi Budi Prasetyo dan M. Nuryanto Amin. (2012). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah*. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, 12 (1), 23 – 44.
- Uyol, I. G., & Akbas, Y. E. (2014). The Relation Between Financial Leverage Return on Equity of The Companies: A Research on The Companies Traded on Istanbul Stock Exchange in The Base of Industries. *Journal of Business Research-Turk* , 70-89.
- Wiagustini, N. L. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udaya Universitas Press.
- Wimelda, Linda, dan Marlinah, Aan. 2013. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*. Pp: 200-213.
- Yunina F., I., & Shabri, M. (2013). Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, dan Laba Terhadap Return Saham pada Perusahaan Aneka Industri di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 56-64.
- Yunina, Fitri. Dkk. *Pengaruh Risiko Sistematis , Leverage, dan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Aneka Industri di Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Universitas Syah Kuala. Vol 2. No 2